



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 8426-8432

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Artificial Intelligence terhadap Keputusan Investasi Siswa

Siti Dutufiyah

Guru Ekonomi, SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

[dutufia553@gmail.com](mailto:dutufia553@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital khususnya Artificial Intelligence (AI), telah mengubah cara peserta didik mengakses informasi ekonomi dan mengambil keputusan investasi. Di sisi lain, literasi keuangan tetap menjadi kompetensi dasar yang menentukan kualitas pengambilan keputusan finansial, terutama bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) sebagai calon investor pemula. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) terhadap keputusan investasi siswa SMA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert. Sampel penelitian berjumlah 130 siswa kelas XII SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi siswa. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan kontribusi sebesar 55,6%. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam membentuk kemampuan siswa mengambil keputusan investasi yang rasional, sementara Artificial Intelligence (AI) berperan sebagai teknologi pendukung yang memperkuat proses pengolahan, pemahaman, dan evaluasi informasi ekonomi. Penelitian ini memberikan dampak signifikan bagi penguatan pembelajaran ekonomi di SMA melalui integrasi literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi AI secara kritis dalam pengambilan keputusan investasi siswa.

*Kata kunci:* Literasi Keuangan, Artificial Intelligence, Keputusan Investasi

### 1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global yang berlangsung semakin terdigitalisasi telah mendorong perubahan mendasar dalam cara individu memahami, mengelola, serta menentukan keputusan yang berkaitan dengan aset finansial. Digitalisasi pada sektor keuangan mendorong pergeseran individu dari pengambilan keputusan yang didasarkan pada intuisi atau perasaan menuju pengambilan keputusan yang berbasis informasi, analisis data, serta dukungan teknologi digital. (Dwivedi et al., 2021). Transformasi ini semakin relevan terhadap generasi muda, termasuk siswa sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan kelompok pengguna aktif teknologi digital sekaligus calon investor pemula di masa depan (Lusardi & Mitchell, 2023).

Di Indonesia, penguatan literasi keuangan hingga saat ini masih menjadi isu penting dalam pengembangan kemampuan ekonomi masyarakat. Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa meskipun akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan terus meningkat, tingkat literasi keuangan belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan tersebut (Keuangan & Statistik, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya kemudahan akses terhadap layanan keuangan dengan kemampuan individu dalam memahami risiko, menetapkan tujuan keuangan, serta mengevaluasi dampak dari keputusan investasi yang dilakukan. Tantangan ini makin krusial mengenai peran siswa SMA dalam ekosistem finansial nasional dibuktikan secara empiris oleh data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2025 tercatat total investor pasar modal di Indonesia telah menembus angka 18.018.947 SID, di mana berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan SMA mendominasi dengan porsi sebesar 65,65% (Indonesia, 2025). Angka dominasi tersebut tergolong sangat besar dan menunjukkan bahwa siswa SMA tidak lagi hanya berperan sebagai penonton, melainkan telah menjadi pelaku aktif yang memiliki akses langsung terhadap instrumen investasi, semakin krusial bagi kelompok usia muda yang mulai diperkenalkan pada konsep pengelolaan keuangan dan investasi sejak bangku sekolah (OECD, 2020). Oleh sebab itu otoritas jasa keuangan (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan

sejak usia sekolah menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan dan keputusan investasi dimasa depan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi digital termasuk AI perlu dipahami tidak hanya sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai sarana pendukung proses kognitif dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Transformasi tersebut didukung oleh kebijakan pendidikan nasional melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning). Penguatan ini tercermin dalam penetapan Capaian Pembelajaran (CP) melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 sebagai pelaksanaan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum. Dalam konteks pendidikan menengah, CP Mata Pelajaran Ekonomi Fase F menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep pengelolaan keuangan dan akuntansi dasar serta mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan ekonomi di kehidupan sehari-hari.

Di tingkat SMA, peserta didik telah diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan pasar modal, ekonomi digital dan literasi keuangan, seperti perencanaan keuangan, siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis sederhana terhadap pendapatan dan pengeluaran. Kompetensi ini menjadi bekal awal dalam memahami aktivitas investasi secara konseptual. Namun, penguasaan konsep saja belum tentu cukup untuk mendorong kemampuan mengambil keputusan investasi yang tepat, karena peserta didik juga dituntut mampu mengolah informasi, menilai risiko, dan membandingkan alternatif keputusan secara rasional di tengah melimpahnya informasi digital yang tersedia (Lusardi & Mitchell, 2014)

Di sisi lain, kehidupan siswa SMA sebagai generasi Z tidak dapat dilepaskan dari peran Pemanfaatan AI, seperti aplikasi berbasis AI generatif termasuk ChatGPT, berpotensi mendukung proses pengambilan keputusan investasi dengan menyediakan penjelasan tambahan mengenai konsep investasi, simulasi perhitungan sederhana, dan perbandingan alternatif keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Merujuk pada laporan UNESCO (2024), Artificial Intelligence (AI) generatif berperan sebagai asisten kognitif dalam proses pembelajaran siswa, termasuk dalam membantu menyederhanakan informasi keuangan yang bersifat kompleks. Meski demikian, penggunaan AI dalam pengambilan keputusan investasi tidak bersifat netral atau otomatis menghasilkan keputusan yang optimal, karena informasi yang dihasilkan oleh AI tetap memerlukan kemampuan literasi keuangan agar dapat dipahami, diverifikasi, dan digunakan secara kritis. Tanpa bekal literasi keuangan yang memadai, peserta didik berisiko menerima informasi secara pasif tanpa mempertimbangkan akurasi, relevansi, dan risiko yang melekat pada keputusan investasi (Belanche et al., 2021).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu seperti Arianti (2020) dan Amanah et al., (2022) secara konsisten membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi dan perilaku investasi pada kelompok usia muda. Studi oleh Lusardi & Mitchell, (2023) lebih lanjut menekankan bahwa di era digital, literasi keuangan tidak lagi sekadar memahami konsep uang, melainkan mencakup kemampuan navigasi di ekosistem finansial yang kompleks.

Dalam konteks teknologi, Hodge et al., (2021) menemukan bahwa alat bantu berbasis AI dapat meningkatkan akurasi analisis laporan keuangan bagi investor non-profesional. Hal ini diperkuat oleh Belanche et al., (2021) yang menyatakan bahwa adopsi robo-advisor dan asisten AI secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi individu melalui kemudahan akses informasi. Namun, D'Acunto et al., (2022) memberi peringatan bahwa kemudahan teknologi dapat menjadi bumerang bagi mereka dengan literasi rendah, yang memicu perilaku spekulatif. Selain itu, Panos & Wilson, (2020) menyoroti pentingnya literasi keuangan digital sebagai jembatan antara kemampuan kognitif dan penggunaan teknologi digital. Terbaru studi oleh Xie et al., (2024) mulai mengeksplorasi bagaimana AI generatif (LLMs) mengubah cara individu memproses saran keuangan, namun penelitian tersebut belum menyentuh konteks spesifik kurikulum pendidikan menengah yang baru diimplementasikan.

Sinergi antara penguatan literasi keuangan yang diperoleh siswa melalui kurikulum 2025 dan masifnya pengguna AI oleh siswa menciptakan dinamika yang belum banyak dieksplorasi secara ilmiah. Hingga saat ini masih terdapat kekosongan kajian yang membahas sejauh mana penguatan literasi keuangan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran di sekolah mampu memoderasi pengaruh AI dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi siswa SMA. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi siswa, bagaimana pengaruh pemanfaatan artificial intelligence (AI) terhadap keputusan investasi siswa. Dan bagaimana literasi keuangan dan pemanfaatan artificial intelligence (AI) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi siswa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan bersifat cross-sectional karena dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini seluruh siswa kelas XII SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi, yaitu kelas XII-1 sampai XII-6 dengan jumlah populasi sebanyak 191 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} \quad (1)$$

dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel 130 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-5 yaitu variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) indikator dari OJK (2017), Huston (2010), Lusardi & Mitchell (2014); variabel pemanfaatan AI ( $X_2$ ) indikator dari Davis (1989), Venkatesh et al (2003), Zhang (2023); variabel keputusan investasi (Y) indikator dari Tandelilin (2017), Jogiyanto (2017).

## 3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menilai pengaruh parsial dan simultan dari literasi keuangan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Artificial Intelligence ( $X_2$ ) terhadap keputusan investasi (Y) siswa kelas XII SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

Hasil penelitian didasarkan pada urutan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak mengulangi data yang sama dalam gambar, tabel, dan teks. Untuk lebih memperjelas deskripsi, dapat menggunakan subtitle.

Diskusi adalah penjelasan dasar, hubungan, dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasilnya. Deskripsi menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan, tunjukkan secara objektif.

### 3.1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan IBM SPSS Statistics 31.0. Menurut Ghozali (2018), kriteria pengambilan keputusan uji validitas dapat dilihat melalui nilai sig. Dimana pernyataan dinyatakan valid jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05. Selain itu, validitas juga dapat ditentukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Untuk jumlah sampel (N) penelitian ini sebanyak 130 responden, nilai Degree of Freedom (df = N - 2) adalah 128, sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,171. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	$\alpha$	Keterangan
literasi keuangan ( $X_1$ ),	1	0,630	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	2	0,690	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	3	0,659	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	4	0,671	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	5	0,639	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	6	0,677	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	7	0,645	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	8	0,733	0,172	< 0,001	0,05	Valid
Pemanfaatan Artificial Intelligence ( $X_2$ )	1	0,677	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	2	0,797	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	3	0,728	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	4	0,829	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	5	0,760	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	6	0,809	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	7	0,757	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	8	0,668	0,172	< 0,001	0,05	Valid
keputusan investasi (Y)	1	0,784	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	2	0,833	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	3	0,815	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	4	0,826	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	5	0,750	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	6	0,675	0,172	< 0,001	0,05	Valid
	7	0,728	0,172	< 0,001	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti(2025)

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4822>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > 0,172$  dan nilai sig.  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan kriteria Sugiyono (2017) dan Ghozali (2018) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y valid.

### 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel secara stabil. Pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan IBM SPSS Statistics 31.0. menurut Ghozali (2018) dan Sugiyono (2017) sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
literasi keuangan ( $X_1$ )	8	0,820	Reliabel
Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> ( $X_2$ )	8	0,890	Reliabel
keputusan investasi (Y)	7	0,885	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan bersifat konsisten dan andal, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis tahap berikutnya.

### 3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Berikut hasil pengujian yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas:

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator statistik	Nilai	Kriteria	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	$> 0,05$	Normal
Multikolinearitas	Tolerance ( $X_1$ dan $X_2$ )	0,851	$> 0,10$	Bebas Multikolinearitas
	VIF ( $X_1$ dan $X_2$ )	1,174	$< 10$	Bebas Multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. Spearman ( $X_1$ )	0,772	$> 0,05$	Bebas Heteroskedastisitas
	Sig. Spearman ( $X_2$ )	0,824	$> 0,05$	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3, Uji asumsi klasik menggunakan IBM SPSS Statistics 31.0 diperoleh hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sig. 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga sesuai teori Ghozali (2018), data residu dinyatakan terdistribusi normal. Pada pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,851 lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,174 lebih kecil dari 10 hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, memenuhi prasyarat yang dikemukakan Sugiyono (2017). Yang terakhir yaitu uji heteroskedastisitas melalui metode korelasi *spearman's rho* menghasilkan nilai sig. Untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,772 dan variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebesar 0,824. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Investasi (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,364	2,031		1,656	,100
	X1	,641	,064	,641	9,999	<,001
	X2	,177	,055	,207	3,230	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,364 + 0,641X_1 + 0,177X_2 \quad (2)$$

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4822>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai sig.  $< 0,001$  dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* ( $X_2$ ) nilai sig.  $0,002$ . Menurut Ghozali (2018), variabel independen berpengaruh jika nilai sig lebih kecil dari  $0,05$ . Karena kedua variabel memiliki nilai sig. Lebih kecil dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Nilai konstanta sebesar  $3,364$  memperlihatkan apabila seluruh variabel literasi keuangan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* nilainya nol atau tidak mengalami perubahan maka skor keputusan investasi siswa ialah sebesar  $3,364$ . Ghozali (2018) menjelaskan bahwa konstanta yang bernilai positif mengindikasikan adanya pengaruh faktor-faktor lain diluar model penelitian yang secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap keputusan investasi siswa.

### 3.5. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai sig. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sugiyono (2017) menambahkan bahwa uji t ini merupakan langkah untuk membuktikan hipotesis penelitian secara parsial. Hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,364	2,031		1,656	,100
	X1	,641	,064	,641	9,999	<,001
	X2	,177	,055	,207	3,230	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 5 diperoleh hasil bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki siswa maka pengambilan keputusan investasi akan semakin baik. Begitupula dengan hasil variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai sig  $0,002$  lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam proses analisis investasi secara nyata membantu meningkatkan kualitas keputusan investasi siswa.

### 3.6. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Model regresi dikatakan fit dan memiliki pengaruh simultan jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1758,870	2	879,435	79,458	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1405,630	127	11,068		
	Total	3164,500	129			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai F sebesar  $79,458$  dengan tingkat sig.  $< 0,001$ . Karena nilai sig. Jauh lebih kecil dari  $0,05$  ( $< 0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan AI ( $X_2$ ) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ).

### 3.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil uji koefisien determinasi,

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4822>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.549	3,32685

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics 31.0

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai R.Square sebesar 0,556. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (X<sub>2</sub>) terhadap keputusan Investasi (Y) secara simultan sebesar 55,6 % sementara itu sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai R sebesar 0,746 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen karena berada pada rentang interval korelasi yang tinggi (Sugiyono, 2017).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa seluruh tujuan penelitian telah tercapai melalui pembuktian empiris pada siswa kelas XII SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Fakta menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara positif dan signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor fundamental yang membekali siswa dengan pemahaman pengelolaan anggaran pribadi, hingga pemahaman risiko investasi, memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menentukan instrumen investasi yang tepat. Literasi keuangan dasar ini menjadi pondasi bagi siswa agar tidak terjebak pada keputusan yang bersifat impulsif, terutama saat mereka mulai mengelola uang saku secara mandiri. Selain faktor pengetahuan, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terbukti menjadi alat bantu yang krusial bagi siswa kelas XII dalam memproses informasi pasar secara cepat dan akurat. Integrasi antara kecakapan finansial dan teknologi ini secara simultan memberikan pengaruh sebesar 55,6% terhadap efektivitas keputusan investasi mereka. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa sinergi antara literasi konvensional dan adaptasi teknologi digital sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa sekolah menengah atas dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Meskipun masih terdapat 44,4% faktor lain yang memengaruhi, penguatan pada aspek literasi dan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi langkah strategis yang paling dominan dalam membentuk perilaku investasi yang cerdas bagi generasi muda.

#### Referensi

- Amanah, E., Iriandy, A., & Rahardian, D. (2022). Financial literacy and investment decision among young investors. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 45–60.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi generasi muda. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 123–134.
- Belanche, D., Casalo, L. V., & Flavián, C. (2021). Artificial Intelligence in financial services: A systematic literature review. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1183–1210. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2021-0025>
- D'Acunto, F., Prabhala, N. R., & Rossi, A. G. (2022). The promises and pitfalls of robo-advising. *Review of Financial Studies*, 35(6), 2803–2847.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., & Williams, M. D. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hodge, F. D., Hopkins, P. E., & Pratt, J. H. (2021). Artificial Intelligence and the evaluation of financial reporting: The role of AI-based decision aids. *Accounting, Organizations and Society*, 92, 101247.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Indonesia, K. S. E. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Agustus 2025*. KSEI.
- Jogiyanto. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPF.
- Kuangan, O. J. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- Kuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikdasmen
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). Financial literacy and economic outcomes: Evidence and policy implications. *Journal of Economic Perspectives*, 37(1), 3–26.
- OECD. (2020). *OECD/INFE survey on adult financial literacy*. OECD Publishing.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4822>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

19. Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial literacy and responsible finance in the digital age. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 25, 100275.
20. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
21. Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
22. Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
23. Xie, Y., Wang, S., & Huang, J. (2024). Generative Artificial Intelligence and financial decision-making: Evidence from large language models. *Finance Research Letters*, 56, 104098.
24. Zhang, Y. (2023). Artificial Intelligence adoption and decision support systems. *Decision Support Systems*, 165, 113876.